

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENJUALAN DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020

GEDE WIDIASTINA¹; NI KETUT PARWATI²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja
Jln. Yudistira No. 11, Kendra, Kec. Buleleng, Bali Telp. (0362) 22950
E-mail : ketutparwati123@gmail.com (Koresponding)

Submit: 2 Agustus 2024

Review: 3 Agustus 2024

Publish: 26 Oktober 2024

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of working capital on sales and profitability. This research uses a quantitative approach. The population in this study were cement sub-sector companies listed on the IDX in 2018-2023. The sampling method in this study used a type of non-probability sampling with purposive sampling technique. The data collection technique in this study used documentation techniques and literature studies. The data analysis technique in this study uses the classical assumption test, simple linear regression analysis test, hypothesis testing (t test) and the coefficient of determination. The results of this study indicate that, 1) partially the working capital variable (X) has an effect on sales (Y1). Where the t value obtained is 6,123 with a significant value (sig) of $0,000 < 0,05$ with a percentage contribution of 38,1% while the remaining 61,9% is influenced by other variables not included in this study. 2) partially the working capital variable (X) has an effect on profitability (operating profit) (Y2). Where the t value obtained is 6,183 with a significant value (sig) of $0,000 < 0,05$ with a percentage contribution of 38,5% while the remaining 61,5% is influenced by other variables not included in this study

Keywords: *Working Capital, Sales, and Profitability*

Perusahaan sub sektor semen merupakan cabang perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Maharani, D.A., dkk., 2022). Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur sub sektor semen dipilih menjadi objek penelitian karena industri semen merupakan salah satu dasar perkembangan perindustrian dan perekonomian Indonesia. Peran semen sangat penting dalam pengembangan pembangunan khususnya infrastruktur (Sari, Indah, 2022). Maraknya pembangunan dan perbaikan infrastuktur di berbagai wilayah Indonesia membuat kebutuhan semen semakin meningkat. Hal tersebut menjadikan industri semen sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pemerataan pembangunan infrastuktur

yang memperkokoh perekonomian di Indonesia (Maharani, D.A., dkk., 2022).

Setiap perusahaan didalam menjalankan usahanya pasti mempunyai dasar dan tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Dalam mencapai dasar dan tujuan tersebut dibutuhkan tenaga yang besar serta pintar dalam menggunakan sumber daya yang ada secara baik dan seefisien mungkin agar apa yang menjadi dasar dan tujuan dari setiap perusahaan tersebut bisa tercapai dengan baik.

Dibalik kesuksesan suatu perusahaan pasti mengalami berbagai masalah yang dialami di masa lalunya. Sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk mencari solusi akan masalah yang dialaminya. Seperti yang kita ketahui bahwasannya, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah masa dimana banyak perusahaan dan industri, serta manufaktur di Indonesia yang mengalami

kelumpuhan dalam bidang ekonomi dikarenakan adanya dampak dari pandemi *Covid-19*. Hal ini berdampak pada memburuknya kondisi keuangan perusahaan hampir pada seluruh bidang. Banyak perusahaan mulai mengalami penurunan *profit* yang cukup signifikan terutama pada perusahaan sub sektor semen yang ada di Indonesia. Selain itu, banyak perusahaan yang mengalami likuiditas karena tidak dapat melakukan manajemen modal kerja dengan baik di tengah situasi pandemi *Covid-19*, salah satu faktornya dikarenakan menurunnya daya beli, turunnya pendapatan masyarakat, terjadinya *oversupply* produksi semen nasional dan meningkatnya bahan bakar batu bara, sehingga pasar semen dalam negeri mengalami kelumpuhan.

Agar suatu perusahaan dapat bertahan dan tidak bangkrut, sangat penting untuk memiliki pengelolaan modal atau dana yang baik. Dana yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya disebut modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan, modal kerja diperlukan karena perusahaan perlu mendapatkan dana untuk membiayai aktiva lancarnya. Jika penjualan perusahaan meningkat secara kredit, maka piutang perusahaan juga akan meningkat. Begitu juga dengan persediaan, karena semakin banyak penjualan semakin banyak persediaan. Menurut (Sari, Indah, 2022) modal kerja adalah modal yang ditanam disuatu perusahaan dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Kebutuhan modal kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah penjualan karena perusahaan membutuhkan dana dan sumber pembiayaan. Penjualan merupakan proses mengeluarkan barang dari penjual kepada pembeli dengan harapan mendapatkan keuntungan (Imaniar, N., dkk., 2020). Sedangkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan

melalui rasio profitabilitas. *Profit* atau laba hanya dapat dicapai apabila didukung modal yang memadai. Perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan *profit*, melainkan bagaimana modal kerja yang ada dapat mereka kelola untuk meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancar. Pengelolaan aktiva lancar dari manajemen modal kerja adalah cara terbaik untuk meningkatkan jumlah penjualan untuk mencapai profitabilitas perusahaan.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan seluruh jumlah perusahaan adalah 8 perusahaan. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi Pustaka.

HASIL

Tabel 5
Data Hasil Penelitian Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
3.	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
5.	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
6.	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Dari tabel 5 diatas dapat diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sebanyak 6 perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2023, dengan metode *purposive sampling*, dimana selama periode triwulan I-IV tahun 2018-2023 dapat diperoleh jumlah sampel (N) = 138 data. Akan tetapi setelah dilakukan uji normalitas data, sampel yang terdeteksi menjadi data

outlier ada sebanyak 75 data, sehingga data yang menjadi data outlier harus dibuang. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim (Ghozali, Imam, 2018). Uji outlier dilakukan dengan tujuan untuk melihat grafik boxplot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan. Oleh karena itu, data yang diolah dengan menggunakan model regresi dalam penelitian ini menjadi berjumlah 63 data pengamatan.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

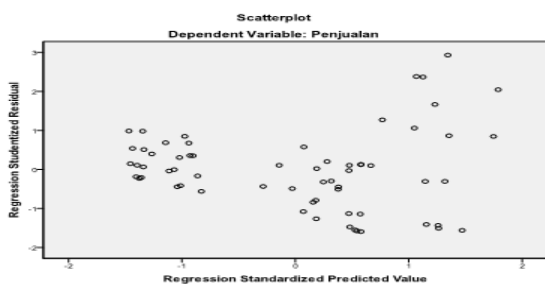
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,27539260E6
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,733
Asymp. Sig. (2-tailed)		,655

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penghapusan data outlier maka hasil uji normalitas yang dilakukan dengan tabel One-Sampel Kolmogrov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,655. Karena nilai signifikan menunjukkan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal. Sehingga memenuhi kriteria dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan gambar 8 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penghapusan data outlier, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 ^a	,381	,370	7334784,542	1,768

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja
b. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan dari tabel 7 diatas setelah dilakukan penghapusan data outlier, terlihat bahwa pada nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,768. Berdasarkan dengan kriteria yang telah diterapkan bahwa D-W terletak antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $-2 < 1,768 < +2$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	346686,610	2068991,396		,168	,867
	Modal Kerja	1,141	,186	,617	6,123	,000

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan tabel 8 diatas terlihat bahwa koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y_1 = A + BX$$

$$Y_1 = 346686,610 \text{ (konstanta)} + 1,141 \text{ (modal kerja)}$$

Dimana :

$$Y_1 = \text{Penjualan}$$

$$A = \text{Konstanta}$$

$$B = \text{Koefisien regresi}$$

$$X = \text{Modal Kerja}$$

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 ^a	,381	,370	7334784,542	1,768

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja
b. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Hasil dari tabel 9 di atas dapat kita

lihat melalui tabel hasil Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,381 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja terhadap penjualan sebesar 38,1% sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	346686,610	2068991,396		,168	,867
Modal Kerja	1,141	,186	,617	6,123	,000

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa nilai t untuk modal kerja adalah 6,123 dan nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig) adalah $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga modal kerja (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penjualan (Y).

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,14368136E6
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,908
Asymp. Sig. (2-tailed)		,382

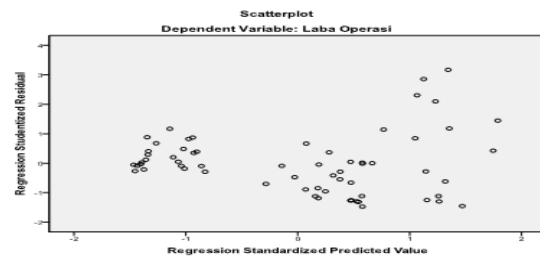
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan pada tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penghapusan data outlier maka hasil uji normalitas yang dilakukan dengan tabel One-Sampel Kolmogrov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,382. Karena nilai signifikan menunjukkan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal. Sehingga memenuhi kriteria dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penghapusan data outlier, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	,385	,375	1153017,693	1,530

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Operasi

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan dari tabel 12 diatas setelah dilakukan penghapusan data outlier, terlihat bahwa pada nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,530. Berdasarkan dengan kriteria yang telah diterapkan bahwa D-W terletak antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $-2 < 1,530 < +2$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 13
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-405511,583	325242,503		-1,247	,217
Modal Kerja	,181	,029	,621	6,183	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasi

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan tabel 13 diatas terlihat bahwa koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y_2 = A + BX$$

$Y_2 = -405511,583$ (konstanta) + $0,181$ (modal kerja)

Dimana :

Y_2 = Laba Operasi

A = Kostanta

B = Koefisien regresi

X = Modal Kerja

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 ^a	,385	,375	1153017,693	1,530

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Operasi

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Hasil dari tabel 14 di atas dapat kita lihat melalui tabel hasil Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,385 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja terhadap laba operasi sebesar 38,5% sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-405511,583	325242,503		-1,247	,217
	Modal Kerja	,181	,029	,621	6,183	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasi

Sumber: data diolah (lampiran output program SPSS 18)

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa nilai t untuk modal kerja adalah 6,183 dan nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig) adalah $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga modal kerja (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba operasi (Y).

PEMBAHASAN

Menurut (Sari, Indah, 2022) modal kerja adalah modal yang ditanam disuatu perusahaan dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Kebutuhan modal kerja dipengaruhi oleh

banyak faktor, salah satunya adalah penjualan karena perusahaan membutuhkan dana dan sumber pembiayaan. Penjualan merupakan proses mengeluarkan barang dari penjual kepada pembeli dengan harapan mendapatkan keuntungan (Imaniar, N., dkk., 2020).

Untuk meningkatkan penjualan, modal kerja diperlukan karena perusahaan perlu mendapatkan dana untuk membiayai aktiva lancarnya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjualan memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang terdapat antara modal kerja terhadap penjualan akan memiliki pengaruh positif dan mempunyai keeratan yang cukup kuat terhadap penjualan. Dalam konteks ini, pengaruh positif mengindikasikan bahwa semakin baik manajemen modal kerja, semakin positif pengaruhnya terhadap penjualan. Sementara itu, keeratan yang kuat menunjukkan bahwa hubungan antara modal kerja dan penjualan memiliki korelasi yang signifikan, artinya perubahan dalam modal kerja dapat memiliki dampak yang kuat pada penjualan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil hipotesis sebelumnya dikatakan bahwa variabel Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif secara parsial terhadap Penjualan. Hal ini sejalan dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan melihat dari hasil perhitungan sebelumnya, dikatakan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6,123 dengan nilai signifikan (sig) adalah sebesar 0,000, dimana nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,669. Nilai korelasi ini dapat diartikan bahwa $6,123 > 1,669$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap Penjualan (Y_1) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hipotesis yang peneliti ajukan sudah diterima. Maka dapat dikatakan bahwa semakin naik atau turun variabel Modal

Kerja (X) maka akan selalu diikuti oleh kenaikan atau penurunan akan tingkat variabel Penjualan (Y_1).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, A.A.M., dkk., 2020) yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh secara positif terhadap penjualan. Selain itu, menurut (Widyamukti, E.Y., & Wibowo, B.J., 2018) modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penjualan.

Profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan selama suatu periode waktu tertentu. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas. *Profit* atau keuntungan hanya dapat diperoleh dengan dukungan modal yang memadai. Perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan *profit*, melainkan bagaimana modal kerja yang ada dapat mereka kelola untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari modal kerja terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan melihat hubungan antara modal kerja dan profitabilitas itu sendiri dimana kedua aspek tersebut memiliki keeratan yang cukup kuat. Dengan demikian, keeratan yang kuat antara modal kerja dan profitabilitas menunjukkan bahwa perubahan dalam modal kerja dapat memiliki dampak yang signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif menjadi kunci dalam mencapai profitabilitas yang optimal dan memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik tanpa menghadapi kendala finansial yang dapat merugikan hasil keuangan.

Berdasarkan dari hasil hipotesis sebelumnya dikatakan bahwa variabel Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif secara parsial terhadap Profitabilitas (Laba Operasi). Hal ini sejalan dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan melihat dari hasil perhitungan sebelumnya, dikatakan bahwa nilai t_{hitung}

diperoleh sebesar 6,183 dengan nilai signifikan (sig) adalah 0,000, dimana nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,669. Nilai korelasi ini dapat diartikan bahwa $6,183 > 1,669$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Laba Operasi) (Y_2) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hipotesis yang peneliti ajukan sudah diterima. Maka dapat dikatakan bahwa semakin naik atau turun variabel Modal Kerja (X) maka akan selalu diikuti oleh kenaikan atau penurunan akan tingkat variabel Profitabilitas (Laba Operasi) (Y_2).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supriadi, Y., & Puspitasari, R., 2012) yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil uji t secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap Penjualan (Y_1) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.
2. Berdasarkan dari hasil uji t secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Laba Operasi) (Y_2) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023

DAFTAR RUJUKAN

- Anggreni, E.A., dkk. (2023). Pengaruh Harga dan Segmentasi Pasar Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT. Kogelohar Indonusa Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis METHOFEMA*, 1(1), 261-273.
- Astuti, A.A.M., dkk. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 7-13. doi:10.36596/ekobis.v8i1.247
- Cerniati, & Hasan, W.A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 2(2), 204-222.
- Erzed, Nixon. (2019). Materi Pertemuan Ol-56 Statistik 2: Regresi Dan Korelasi Linear Sederhana. Universitas Esa Unggul.
- Fidayanti, Eli. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Malang: STIE Malangucecwara.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Muktivariete dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imaniar, N., dkk. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 583-591.
- Informatika Universitas Ciputra. (2023). Apa itu Hipotesis dan Bagaimana Membuatnya? Retrieved Januari 16, 2024, from <https://informatika.uc.ac.id/2023/03/apa-itu-hipotesis-dan-bagaimana-membuatnya/>.
- Jalaliah, dkk. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68-78.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotijah, N.Z., dkk. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 40-47.
- Kristanto HC, R.H., dkk. (2020). Pengantar Teori dan Studi Empiris. In *Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan* (pp. 1-109). Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Maharani, D.A., dkk. (2022). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Semen. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 13(2), 70-76.
- Musyawahar, I.Y., & Idayanti, D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 1-13.
- Nur Aini, S., dan Amalina Rizqi, M. (2022). Analisis Beban Kerja Pada Divisi SHU dan IT PT Aneka Jasa Grhadika. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 115-124.

- Prihadi, Toto. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, D.S., dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5(2), 202-208.
- Putra, W., dkk. (2022). Analisis Pengaruh Periklanan Mobile Terhadap Loyalitas Konsumen Kartu Prabayar XL Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 144-153.
- Sampoerna University. (2022). Penjelasan Mengenai Hipotesis di Dalam Sebuah Penelitian. Retrieved Januari 16, 2024, from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/hipotesis-penelitian/>.
- Sari, Indah. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Makassar.
- Setiawan, Samhis. (2024). Pengertian Penjualan, Jenis, Tujuan, Faktor, Pasar, Para ahli. Retrieved Januari 16, 2024, from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-penjualan/>.
- Siregar, Arni Lestari. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 41-47.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2015). Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Sumartini, L.C., & Tias, D.F.A. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 3(2), 111-118. doi:10.37339/e-bis.v3i2.124
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Effect of Working Capital to Sales and Profitability). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 14(1), 71-80.
- Surindra, B., dkk. (2020). Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kepel Press.
- Tampubolon, L.T., dan Wa Ariadi. (2023). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintahan Provinsi Papua. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 25-31.
- Universitas Medan Area. (2021). Pengertian dan Manfaat Mempelajari Aplikasi SPSS. Retrieved Januari 21, 2024, from <https://manajemen.uma.ac.id/2021/12/pengertian-dan-manfaat-mempelajari-aplikasi-spss/>.
- Widyamukti, E.Y., & Wibowo, B.J. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2011-2014). *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 57-68. doi:10.24167/jemap.v1i1.1582
- Wisnu U. R., Dicky. (2019). Teori Organisasi : Struktur dan Desain. Malang: UMM Press.